

SKRIPSI 54

**KAJIAN *FENG SHUI* BENTUK DAN
PA KUA LO SHU TERHADAP PERUBAHAN
RUMAH TINGGAL PRIBADI
(STUDI KASUS: *CITRA GRAND & NDALEM*
JAGAKARSAN)**



**NAMA : AZZAHRA CHEERINESS B
NPM : 6111901117**

PEMBIMBING: DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 143/SK/BAN-
PT/AK-ISK/PT/IV/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**KAJIAN *FENG SHUI* BENTUK DAN
PA KUA LO SHU TERHADAP PERUBAHAN
RUMAH TINGGAL PRIBADI
(STUDI KASUS: *CITRA GRAND & NDALEM
JAGAKARSAN*)**



**NAMA : AZZAHRA CHEERINESS B
NPM : 6111901117**

PEMBIMBING:

Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T.

PENGUJI :

Ir. Herman Willianto MSP, Ph.D.

Dewi Mariana, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI (Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azzahra Cheeriness B
NPM : 6111901117
Alamat : D'Bee House, Jl. Bukit Indah I no. 105, Bandung
Judul Skripsi : Kajian *Feng Shui* Bentuk serta *Pa Kua Lo Shu* Terhadap
Perubahan Rumah Tinggal Pribadi (Studi Kasus: *Citra Grand & Ndalem Jagakarsan*)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 7 Juli 2023



Azzahra Cheeriness B

ABSTRAK

KAJIAN *FENG SHUI* BENTUK DAN *PA KUA LO SHU* TERHADAP PERUBAHAN RUMAH TINGGAL PRIBADI (STUDI KASUS: *CITRA GRAND & NDALEM JAGAKARSAN*)

Oleh
Azzahra Cheeriness B
6111901117

Rumah tinggal merupakan salah satu kebutuhan primer manusia, di samping pakaian dan makan. Kebutuhan rumah tinggal yang efektif sebaiknya memenuhi kebutuhan dan—jika mampu—kemauan seseorang secara fisik dan psikologis. Untuk mencapai hal tersebut, suatu tempat tinggal juga tidak dapat semena-mena dirancang. Faktor eksternal serta faktor internal mesti diperhatikan untuk menjaga efektivitas kegiatan pada rumah tersebut. Namun, banyak yang tidak menyadari bahwa *ch'i* suatu rumah juga harus diatur untuk menjaga keharmonisan suatu rumah tersebut. Di sinilah *feng shui* berperan dalam perancangan rumah. Beberapa aspek yang terkait dengan *feng shui* antara lain kemakmuran, keharmonisan, kesehatan, kemakmuran, hingga keberuntungan penghuni. Seseorang akan merasakan sesuatu yang ganjil apabila *feng shui* yang diterapkan pada bangunan tersebut tidak baik dan benar. Kesadaran ini bukanlah sesuatu yang hanya dimiliki oleh arsitek maupun ahli *feng shui*, melainkan juga orang awam.

Objek studi yang akan dianalisis adalah rumah tinggal lama (sebelum dan sesudah renovasi) serta rumah tinggal kini penulis. Selama penulis menghuni tempat tinggal lama, berbagai permasalahan mulai bermunculan seiring waktu, seperti masalah kesehatan, permasalahan rumah tangga, serta karier yang tidak menjanjikan. Bahkan setelah melakukan renovasi sesuai dengan anjuran teman orang tua yang mengaku seorang ahli *feng shui*, isu keluarga pun tidak lekas hilang. Kemalangan ini menjadi salah satu alasan orang tua penulis memutuskan untuk pindah rumah. Kehidupan keluarga penulis pun kian membaik setelah berpindah ke rumah tinggal kini. Kesehatan keluarga tidak lagi menjadi sebuah masalah, keluarga merasa lebih senang dan tenteram, serta karier orang tua pun kunjung menjulang dari sebelumnya. Dari permasalahan ini, muncullah pertanyaan akan aspek apa saja yang dipengaruhi *feng shui* bentuk serta *pa kua lo shu* untuk mencapai keharmonisan keluarga dalam rumah tinggal tersebut.

Untuk kasus ini, metode penelitian deskriptif-kualitatif digunakan untuk menganalisis ketiga objek tersebut. Penerapan deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan kondisi ketiga objek pada dasarnya berdasarkan data-data seperti denah objek serta foto objek. Penerapan kualitatif dilakukan dengan cara memaparkan pengalaman keluarga penulis selama menghuni ketiga objek tersebut. Dengan metode tersebut, diharapkan dapat menjawab kasus tersebut dari sudut pandang *feng shui* serta memberi masukan yang mungkin dapat membantu penghuni pada masa yang akan datang.

Setelah melakukan riset dan wawancara kepada anggota keluarga penghuni, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penerapan *feng shui*, 4 aspek yang membentuk rumah tangga sempurna—kesehatan, kemakmuran, kenyamanan, serta keharmonisan keluarga—dipengaruhi oleh apa yang dianalisis per metode. Untuk metode bentuk, keempat aspek tersebut dipengaruhi oleh data micro dan macro ketiga objek yang dianalisis. Sementara itu, untuk metode *pa kua lo shu*, keempat aspek tersebut dipengaruhi oleh penataan ruang serta perabotan yang relevan terhadap 4 sektor terbaik dan terburuk seseorang berdasarkan data tahun lahir individu tersebut.

Kata-kata kunci: rumah tinggal, *feng shui* metode bentuk, *feng shui* metode *pa kua lo shu*, keharmonisan



ABSTRACT

STUDY OF FENG SHUI FORM SCHOOL AND COMPASS SCHOOL TOWARDS RESIDENTIAL HOUSE'S CHANGES (CASE STUDY: CITRA GRAND & NDALEM JAGAKARSAN)

By
Azzahra Cheeriness B
6111901117

Housing is one of the primary human needs, in addition to clothing and food. Housing for an effective residence should meet the needs and—if able—a person's physical and psychological desires. To achieve this, a place to live also cannot be arbitrarily designed. External factors as well as internal factors must be considered to maintain the effectiveness of activities in the house. However, many do not realize that the ch'i of a house must also be regulated to maintain the harmony of the house. This is where feng shui comes into play in home design. Some aspects related to feng shui include prosperity, harmony, health, prosperity, to god's luck. Someone will feel something strange if the feng shui that is applied to the building is not good and right. This awareness is not something that only architects or feng shui experts have, but also ordinary people.

While the author lived in the old place, various problems began to appear over time, such as health problems, household problems, and an unpromising career. Even after doing relief according to the advice of a parent's friend who claims to be a feng shui expert, the family's problems don't go away. This misfortune became one of the reasons the author's parents decided to move house. The life of the author's family then got better once moving to the house they live in now. The family's health is no longer an issue, the atmosphere feels more joyous and more secure, and the author's parents' careers are better than ever. This problem let some question arises of what aspects are influenced by both feng shui form school and compass school in order to achieve family harmony in the residence.

For this case, a descriptive-qualitative research method was used to analyze the three objects. Descriptive application is done by describing the condition of the three objects in their time based on data such as the object plan and object photos. Qualitative application is carried out by describing the experiences of the author's family while inhabiting the three objects. With this methods, it is expected to be able to answer the case from a feng shui point of view and provide input that might help residents in the near future.

After conducting research and interviewing the residents' family members, it can be concluded that in the application of feng shui, the 4 aspects that make up a perfect household—health, prosperity, comfort, and family harmony—are influenced by what is analyzed per method. For the form method, these four aspects are influenced by the micro and macro data of the three objects being analyzed. Meanwhile, for the pa kua lo shu method, these four aspects are influenced by spatial planning and furniture that are relevant to a person's 4 best and worst sectors based on the individual's birth year data.

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi ini tidak dipublikasikan, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI dan yang berlaku di Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya. Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh disertasi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang telah ditentukan.

Terima kasih penulis sampaikan kepada:

- Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiwuono, M.T. selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing penulis sejak awal skripsi hingga akhir dengan penuh kesabaran serta memberi saran yang bermanfaat.
- Bapak Ir. Herman Willianto MSP, Ph.D. selaku Dosen Penguji 1, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran serta memberi saran dari sudut pandang yang berbeda.
- Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji 2, yang telah membimbing penulis serta memberi saran dari sudut pandang yang berbeda.
- Anggota keluarga penulis yang telah membantu dalam proses analisis skripsi serta mendukung proses dari awal hingga akhir.
- Pihak-pihak lain yang turut membantu selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT.....	III
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	V
UCAPAN TERIMA KASIH	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XI
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2. PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN.....	3
1.3. PERTANYAAN PENELITIAN	4
1.4. TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.5. MANFAAT PENELITIAN	4
1.6. RUANG LINGKUP PENELITIAN	5
1.7. KERANGKA PENELITIAN	6
BAB II KERANGKA DASAR TEORI.....	7
2.1. TINJAUAN UMUM.....	7
2.1.1 Teori Rumah Tinggal	7
2.1.2 Teori <i>Feng Shui</i>	12
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. JENIS PENELITIAN	27
3.2. TEMPAT & WAKTU PENELITIAN.....	27
3.3. RUANG LINGKUP & DATA PENELITIAN.....	27
3.3.1. Denah Objek Studi	28
3.3.2. Gambar Objek Studi.....	29

3.4.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	33
3.4.1.	Observasi	33
3.4.2.	Dokumentasi.....	33
3.4.3.	Studi Literatur.....	33
3.4.4.	Wawancara & Pengalaman Pribadi	33
3.5.	TEKNIK ANALISIS DATA	33
3.6.	TIMELINE PENELITIAN	36
BAB IV HASIL ANALISIS.....		37
4.1.	DATA OBJEK STUDI	37
4.1.1.	Data & Lokasi Objek Studi	37
4.1.2.	Data Penghuni	37
4.1.3.	Data Pengalaman	38
4.1.4.	Isu Objek Studi.....	41
4.2.	HASIL ANALISIS	42
4.2.1.	Keharmonisan Rumah Tinggal dalam <i>Fengshui</i> Metode Bentuk.....	42
4.2.2.	Keharmonisan Rumah Tinggal dalam <i>Fengshui</i> Metode <i>Pa Kua Lo Shu</i> ...	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		103
5.1.	KESIMPULAN.....	103
5.1.1.	Keharmonisan Rumah Tinggal dalam <i>Fengshui</i> Metode Bentuk.....	103
5.1.2.	Keharmonisan Rumah Tinggal dalam <i>Fengshui</i> Metode <i>Pa Kua Lo Shu</i> .	104
GLOSARIUM.....		107
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN.....		111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampak Depan Rumah Tinggal <i>Citra Gran</i> (Sebelum Renovasi).....	2
Gambar 1.2 Tampak Depan Rumah Tinggal <i>Citra Gran</i> (Setelah Renovasi)	2
Gambar 1.3 Tampak Depan Rumah Tinggal <i>Ndalem Jagakarsan</i>	3
Gambar 2.1 <i>Yin</i> (Kanan) dan <i>Yang</i> (Kiri) serta Contohnya	16
Gambar 2.2 Siklus Produktif.....	17
Gambar 2.3 Siklus Destruktif.....	18
Gambar 2.4 <i>Landform Theory (4 celestial animals)</i>	19
Gambar 2.5 <i>Pa Kua</i> Susunan Langit Awal (Kiri) & <i>Pa Kua</i> Susunan Langit Lanjutan (Kanan).....	21
Gambar 2.6 Angka <i>Lo Shu</i> pada Punggung Kura-Kura.....	21
Gambar 3.1 Tampak Depan Rumah Tinggal <i>Citra Gran</i> Sebelum Renovasi, Setelah Renovasi, & Rumah Tinggal <i>Ndalem Jagakarsan</i> (Kiri ke Kanan).....	27
Gambar 3.2 Denah Lt. Dasar & Lt. 1 Rumah Tinggal <i>Citra Gran</i> (Sebelum Renovasi)..	28
Gambar 3.3 Denah Lt. Dasar & Lt. Atap Rumah Tinggal <i>Citra Gran</i> (Setelah Renovasi)	28
Gambar 3.4 Denah Lt. Dasar, Lt. 1, & Lt. 2 Rumah Tinggal <i>Ndalem Jagakarsan</i>	28
Gambar 3.5 Tampak Eksterior Rumah Lama (Sebelum Renovasi)	29
Gambar 3.6 Tampak Ruang Tamu Rumah Lama (Sebelum Renovasi).....	29
Gambar 3.7 Tampak Ruang Keluarga Rumah Lama (Sebelum Renovasi).....	29
Gambar 3.8 Tampak Dapur Rumah Lama (Sebelum Renovasi).....	29
Gambar 3.9 Tampak Ruang Makan Rumah Lama (Sebelum Renovasi)	30
Gambar 3.10 Tampak Eksterior Rumah Lama (Setelah Renovasi)	30
Gambar 3.11 Tampak Ruang Keluarga Rumah Lama (Setelah Renovasi).....	30
Gambar 3.12 Tampak Kamar Tidur Utama Rumah Lama (Setelah Renovasi)	30
Gambar 3.13 Tampak Dapur Rumah Lama (Setelah Renovasi).....	30
Gambar 3.14 Tampak Ruang Tidur Pembantu Rumah Lama (Setelah Renovasi).....	31
Gambar 3.15 Tampak Eksterior Rumah Kini	31
Gambar 3.16 Tampak Dapur Rumah Kini	31
Gambar 3.17 Tampak Ruang Makan Rumah Kini.....	31
Gambar 3.18 Tampak Ruang Keluarga Rumah Kini	32
Gambar 3.19 Tampak Kamar Tidur Utama Rumah Kini.....	32
Gambar 3.20 Tampak Kamar Tidur Utama Rumah Kini.....	32

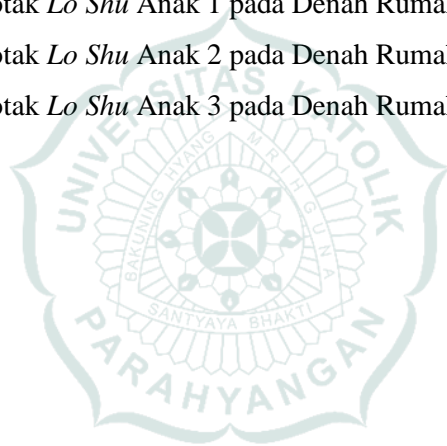
Gambar 3.21 Tampak Ruang Kerja Rumah Kini	32
Gambar 3.22 Tampak Taman Belakang Rumah Kini	32
Gambar 3.23 Contoh Penerapan Titik Pusat Denah yang Berbentuk Simetris	34
Gambar 3.24 Contoh Penerapan Titik Pusat Denah yang Berbentuk Lingkaran & Oval	35
Gambar 3.25 Contoh Penerapan Titik Pusat Denah yang Berbentuk Asimetris	35
Gambar 3.26 Ilustrasi Penerapan Titik Pusat Denah yang Berbentuk "L"	35
Gambar 4.1 Penerapan 4 <i>Celestial Animal</i> pada Rumah Tinggal Lama	42
Gambar 4.2 Pembagian Wilayah Berdasarkan 4 <i>Celestial Animal</i> pada Rumah Tinggal Lama	43
Gambar 4.3 Kondisi Sisi Samping Rumah Tinggal Lama	43
Gambar 4.4 Kondisi Sisi Depan Rumah Tinggal Lama	44
Gambar 4.5 Tampak Lahan Kosong Depan Rumah Tinggal Lama	44
Gambar 4.6 Tampak Rumah Tetangga Seberang pada Masa Menghuni Rumah Tinggal Lama	45
Gambar 4.7 Tampak Rumah Tetangga Seberang pada Saat Ini	45
Gambar 4.8 Kondisi Merugikan dari Rumah Tetangga	45
Gambar 4.9 Penataan Perumahan <i>Citra Grand</i> Blok E pada Jalan Komplek	46
Gambar 4.10 Tata Letak Rumah Tinggal Lama pada Tapak	46
Gambar 4.11 Penerapan 4 <i>Celestial Animal</i> pada Rumah Tinggal Kini	46
Gambar 4.12 Pembagian Wilayah Berdasarkan 4 <i>Celestial Animal</i> pada Rumah Tinggal Kini	47
Gambar 4.13 Kondisi Sisi Depan Rumah Tinggal Kini	48
Gambar 4.14 Penataan Perumahan <i>Ndalem Jagakarsan</i> pada Jalan Komplek	48
Gambar 4.15 Tata Letak Rumah Tinggal Kini pada Tapak	49
Gambar 4.16 Kondisi Eksterior pada Rumah Lama (Sebelum Renovasi)	50
Gambar 4.17 Foto Pintu Utama pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	50
Gambar 4.18 Kondisi Pintu Utama dan Pintu Belakang yang Berhadapan pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	51
Gambar 4.19 Pemasangan Partisi Sebagai Perantara Pintu Berhadapan pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	51
Gambar 4.20 Peletakkan Tempat Duduk Terhadap Pintu Utama pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	52
Gambar 4.21 Alur <i>Ch'i</i> berdasarkan Tata Letak Perabotan pada Ruang Keluarga Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	52

Gambar 4.22 Peletakkan Sofa di Depan Pintu pada Rumah Lama (Sebelum Renovasi)	52
Gambar 4.23 Penerapan Prinsip <i>Octagon</i> di Ruang Kerja pada Rumah Lama (Sebelum Renovasi).....	53
Gambar 4.24 Peletakkan Tanaman pada Depan Jendela pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	53
Gambar 4.25 Kondisi Merugikan Kamar Tidur Utama pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	54
Gambar 4.26 Kondisi Merugikan Tempat Tidur Anak pada Rumah Lama (Sebelum Renovasi).....	54
Gambar 4.27 Kondisi Pintu Kamar Tidur Utama & Kamar Tidur Anak yang Berhadapan pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi).....	55
Gambar 4.28 Kondisi <i>Poison Arrow</i> yang ‘menusuk’ Tempat Tidur Pembantu pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi).....	55
Gambar 4.29 Kondisi Merugikan Kamar Mandi Utama pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	55
Gambar 4.30 Kondisi Merugikan Kamar Mandi Anak pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	56
Gambar 4.31 Kondisi Merugikan Kamar Mandi Pembantu pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	56
Gambar 4.32 Kondisi Dapur & Ruang Makan pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi).....	57
Gambar 4.33 Kondisi Merugikan Dapur & Ruang Makan pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	57
Gambar 4.34 Kondisi Ruang Makan.....	58
Gambar 4.35 Letak Tangga Spiral pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	58
Gambar 4.36 Foto Eksterior Rumah & Bentuk Atap Rumah pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	59
Gambar 4.37 Ilustrasi Pagar pada Rumah Lama (Setelah Renovasi)	59
Gambar 4.38 Peletakkan Pohon di Depan pada Rumah Lama (Setelah Renovasi)	60
Gambar 4.39 Foto Pintu Utama pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	60
Gambar 4.40 Kondisi Pintu Utama dan Pintu Belakang yang Berhadapan pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	60
Gambar 4.41 Pemasangan Partisi Sebagai Perantara Pintu Berhadapan pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	61

Gambar 4.42 Peletakkan Tempat Duduk Terhadap Pintu Utama pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	61
Gambar 4.43 Peletakkan Sofa di Samping Pintu pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	62
Gambar 4.44 Kondisi Merugikan Kamar Tidur Utama pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	62
Gambar 4.45 Peletakkan Foto di Kamar Tidur Utama pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	62
Gambar 4.46 Kondisi Menguntungkan Tempat Tidur Anak pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	63
Gambar 4.47 Kondisi Merugikan Tempat Tidur Anak pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	63
Gambar 4.48 Foto Kamar Tidur Anak pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)..	64
Gambar 4.49 Kondisi Merugikan Tempat Tidur Tambahan pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	64
Gambar 4.50 Kondisi Kamar Tidur Tambahan di Bawah Kamar Mandi Pembantu pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	65
Gambar 4.51 Kondisi Kamar Tidur Pembantu pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	65
Gambar 4.52 Kondisi Merugikan Kamar Mandi Utama pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	66
Gambar 4.53 Kondisi Merugikan Kamar Mandi Anak pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	66
Gambar 4.54 Kondisi Kamar Mandi Pembantu pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	66
Gambar 4.55 Kondisi Menguntungkan Dapur pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	67
Gambar 4.56 Kondisi Merugikan Dapur pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	67
Gambar 4.57 Peletakkan Tempat Duduk Terhadap Pintu pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi).....	67
Gambar 4.58 Kondisi Ruang Serbaguna pada Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi).....	68
Gambar 4.59 Kondisi Taman Belakang pada Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	68

Gambar 4.60 Foto Eksterior Rumah & Bentuk Atap Rumah pada Rumah Tinggal Kini	69
Gambar 4.61 Foto Pintu Utama pada Rumah Tinggal Kini.....	70
Gambar 4.62 Peletakkan Foto di Ruang Tamu pada Rumah Tinggal Kini.....	70
Gambar 4.63 Kondisi Ruang Tamu Bagian 2 pada Rumah Tinggal Kini.....	71
Gambar 4.64 Peletakkan Foto di Ruang Keluarga pada Rumah Tinggal Kini	71
Gambar 4.65 Kondisi Ruang Keluarga Bagian 2 pada Rumah Tinggal Kini	71
Gambar 4.66 Peletakkan Ruang Kerja Terhadap Tangga pada Rumah Tinggal Kini	72
Gambar 4.67 Foto Kamar Tidur Utama pada Rumah Tinggal Kini	72
Gambar 4.68 Kondisi Merugikan Tempat Tidur Utama pada Rumah Tinggal Kini	73
Gambar 4.69 Foto Kamar Tidur Anak 1 pada Rumah Tinggal Kini	73
Gambar 4.70 Kondisi Merugikan Tempat Tidur Anak 1 pada Rumah Tinggal Kini	74
Gambar 4.71 Peletakkan Meja di Kamar Tidur Anak 2 pada Rumah Tinggal Kini	74
Gambar 4.72 Foto Kamar Tidur Anak 2 pada Rumah Tinggal Kini	75
Gambar 4.73 Foto Kamar Mandi Utama pada Rumah Tinggal Kini.....	75
Gambar 4.74 Peletakkan Cermin Terhadap Pintu Kamar Mandi Anak pada Rumah Tinggal Kini.....	75
Gambar 4.75 Perubahan Perabotan di Kamar Mandi Anak pada Rumah Tinggal Kini ..	76
Gambar 4.76 Peletakkan Kloset di Depan Pintu pada Rumah Tinggal Kini	76
Gambar 4.77 Kondisi Menguntungkan Dapur pada Rumah Tinggal Kini	77
Gambar 4.78 Peletakkan Meja Makan Terhadap Pintu Dapur pada Rumah Tinggal Kini	77
Gambar 4.79 Foto Taman Belakang pada Rumah Tinggal Kini.....	77
Gambar 4.80 Peletakkan Kolam Ikan pada Rumah Tinggal Kini.....	78
Gambar 4.81 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Ayah pada Denah Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	79
Gambar 4.82 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Ibu pada Denah Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi).....	81
Gambar 4.83 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Anak 1 pada Denah Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	82
Gambar 4.84 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Anak 2 pada Denah Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	84
Gambar 4.85 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Anak 3 pada Denah Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	85

Gambar 4.86 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Ayah pada Denah Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	87
Gambar 4.87 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Ibu pada Denah Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	89
Gambar 4.88 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Anak 1 pada Denah Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	90
Gambar 4.89 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Anak 2 pada Denah Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	92
Gambar 4.90 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Anak 3 pada Denah Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	93
Gambar 4.91 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Ayah pada Denah Rumah Tinggal Kini	95
Gambar 4.92 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Ibu pada Denah Rumah Tinggal Kini	96
Gambar 4.93 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Anak 1 pada Denah Rumah Tinggal Kini	98
Gambar 4.94 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Anak 2 pada Denah Rumah Tinggal Kini	99
Gambar 4.95 <i>Superimpose</i> Kotak <i>Lo Shu</i> Anak 3 pada Denah Rumah Tinggal Kini	101



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan 5 Unsur dengan Warna, Bentuk, serta Objek	18
Tabel 2.2 Tabel Arah Mata Angin Terbaik Pria	23
Tabel 2.3 Tabel Arah Mata Angin Terburuk Pria	23
Tabel 2.4 Tabel Arah Mata Angin Terbaik Wanita	23
Tabel 2.5 Tabel Arah Mata Angin Terburuk Wanita	23
Tabel 2.6 Nomor <i>Lo Shu</i> Terbaik Pria	24
Tabel 2.7 Nomor <i>Lo Shu</i> Terburuk Pria	24
Tabel 2.8 Nomor <i>Lo Shu</i> Terbaik Wanita	25
Tabel 2.9 Nomor <i>Lo Shu</i> Terburuk Wanita	25
Tabel 3.1 <i>Timeline</i> Pengerjaan Skripsi	36
Tabel 4.1 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Ayah pada Denah Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	79
Tabel 4.2 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Ibu pada Denah Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	81
Tabel 4.3 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Anak 1 pada Denah Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	82
Tabel 4.4 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Anak 2 pada Denah Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	84
Tabel 4.5 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Anak 3 pada Denah Rumah Tinggal Lama (Sebelum Renovasi)	85
Tabel 4.6 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Ayah pada Denah Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	87
Tabel 4.7 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Ibu pada Denah Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	89
Tabel 4.8 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Anak 1 pada Denah Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	90
Tabel 4.9 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Anak 2 pada Denah Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	92
Tabel 4.10 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Anak 3 pada Denah Rumah Tinggal Lama (Setelah Renovasi)	93
Tabel 4.11 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Ayah pada Denah Rumah Tinggal Kini	95

Tabel 4.12 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Ibu pada Denah Rumah Tinggal Kini	96
Tabel 4.13 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Anak 1 pada Denah Rumah Tinggal Kini	98
Tabel 4.14 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Anak 2 pada Denah Rumah Tinggal Kini	100
Tabel 4.15 Hasil Analisis <i>Superimpose</i> Kotak Lo Shu Anak 3 pada Denah Rumah Tinggal Kini	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Grafik Referensi Kua Pribadi (Pria dan Wanita).....	111
Lampiran 2 Denah Final Lt. Dasar Rumah Lama (Sebelum Renovasi).....	112
Lampiran 3 Denah Final Lt. 1 Rumah Lama (Sebelum Renovasi).....	112
Lampiran 4 Denah Final Lt. Dasar Rumah Lama (Setelah Renovasi).....	113
Lampiran 5 Denah Final Lt. 1 Rumah Lama (Setelah Renovasi).....	113
Lampiran 6 Denah Final Lt. Dasar Rumah Kini.....	114
Lampiran 7 Denah Final Lt. 1 Rumah Kini.....	114
Lampiran 8 Denah Final Lt. 2 Rumah Kini.....	115



GLOSARIUM

Tao adalah suatu hal yang mendasari semua peristiwa yang terjadi dan keberadaan makhluk pada alam semesta. Dalam segi spiritual, keberadaan tao tidak hanya memperhatikan aspek kerohanian, tetapi juga keduniawian.

Vastu Sastra adalah sistem arsitektur tradisional yang menjelaskan mengenai prinsip-prinsip desain, tata letak, pengukuran, persiapan tanah, penataan ruang, dan geometri ruang menurut teks-teks kuno yang berasal dari India.

Kua atau Angka Kua adalah sistem numerologi yang digunakan pada beberapa metode *feng shui*. Angka tersebut dihasilkan dengan suatu rumus berdasarkan tanggal lahir dan jenis kelamin seseorang.

8 Trigram atau Ba Gua adalah delapan simbol berupa 3 garis yang mendasarkan kotak *loshu*. Kedelapan simbol tersebut diaplikasikan pada kotak *lo shu* dengan bagian tengah mewakili bumi. Setiap simbol tersebut menentukan jenis kelamin, musim, waktu, arah mata angin, serta 5 unsur yang berasosiasi.

Commanding Position adalah posisi di mana pengguna suatu ruang merasa paling aman, namun juga menguasai ruang tersebut. Rasa aman ini terasa ketika semua indera pengguna terpuaskan.

Poison Arrow adalah suatu sudut siku atau sudut lancip berupa tepi dinding atau perabotan yang menghadap ruang atau perabotan yang aktif digunakan. *Poison arrow* menghasilkan *sha ch'i* yang cepat dan menegangkan yang juga diketahui sebagai *cutting ch'i*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Rumah tinggal (papan) merupakan salah satu kebutuhan primer manusia, di samping pakaian (sandang) dan makan (pangan). Tanpa ketiga unsur tersebut, peluang manusia untuk bertahan hidup sangat tipis. Oleh karena itu, setiap orang sebaiknya mencukupi 3 keperluan tersebut untuk menjalani kehidupan yang maksimal. Kebutuhan rumah tinggal yang efektif tentu memenuhi kebutuhan dan—jika mampu—kemauan seseorang secara fisik dan psikologis.

Merancang suatu tempat tinggal juga tidak dapat semena-mena dilakukan lantaran melibatkan kehidupan penghuni. Faktor eksternal, seperti arah mata angin dan kontur, serta internal, seperti preferensi rumah, hobi, hingga bahkan tempat kerja pemilik rumah, mesti diperhatikan untuk menjaga efektivitas kegiatan pada rumah tersebut. Namun, banyak yang tidak menyadari bahwa *ch'i* suatu rumah juga harus diatur untuk menjaga keharmonisan suatu rumah tersebut. Di sinilah *feng shui* berperan dalam perancangan rumah.

Tren *Feng Shui* sudah tidak lagi asing di kalangan arsitek di seluruh dunia, Indonesia tidak terkecuali. Yang sebelumnya hanya dilihat sebagai sebuah kepercayaan tanpa dasar yang konkret, kini *feng shui* digunakan oleh praktisi andal untuk menasihati beragam fungsi bangunan seperti perusahaan untuk menunjang perekonomian hingga pemilik rumah tinggal untuk meningkatkan keharmonisan rumah tangga.

“*Feng shui* adalah penerapan gaya hidup yang harmonis dengan lingkungan alam untuk memaksimalkan daya tarik energi positif pada ruang lingkup sekitar.” (Jo Russell, 2006: 9). Penerapan tersebut telah menjadi bagian dari perancangan arsitektur dari zaman Tionghoa kuno hingga zaman modern dan telah mempengaruhi kehidupan penghuni atau pengguna bangunan. Beberapa aspek yang terkait dengan *feng shui* antara lain kemakmuran, keharmonisan, kesehatan, kemakmuran, hingga keberuntungan penghuni.

Seseorang akan merasakan sesuatu yang ganjil apabila *feng shui* yang diterapkan pada bangunan tersebut tidak baik dan benar. Kesadaran ini bukanlah sesuatu yang hanya dimiliki oleh arsitek maupun ahli *feng shui*, melainkan juga orang awam. Maka dari itu, tindakan perlu dilakukan untuk mencegah suatu bencana terjadi.

Kasus studi yang diambil untuk dianalisis peran *feng shui*-nya ialah perbandingan antara rumah tinggal lama sebelum renovasi, setelah renovasi, serta rumah tinggal kini penulis. Penulis sempat tinggal di rumah tinggal lama pada perumahan bernama *Citra Gran*

pada blok E6 no. 2, Cibubur. Perumahan *Citra Gran* merupakan salah satu kompleks Cibubur yang didirikan pada tahun 1997. Kompleks ini memiliki puluhan *cluster*, salah satunya bernama *Nusa Dua*, atau blok E. Rumah penulis memiliki luas 125 m² pada tanah seluas 170 m².



Gambar 1.1 Tampak Depan Rumah Tinggal *Citra Gran* (Sebelum Renovasi)

Pada tahun 2000-an, mayoritas kompleks perumahan mengizinkan pemilik untuk memodifikasi rumah tanpa batas keseragaman. Oleh karena itu, pada tahun 2009, sebuah renovasi dilakukan atas rekomendasi teman orang tua penulis. Beliau melakukan analisis *feng shui* cepat pada rumah lama ini dan mengatakan bahwa beberapa bagian rumah harus diubah untuk memperbaiki permasalahan yang muncul dalam rumah tangga. Renovasi ini juga dilakukan untuk memperbaiki kerusakan kecil serta mengubah tata letak ruangan untuk memaksimalkan kegunaannya. Setelah 11 tahun (2003-2014) menghuni rumah tersebut, orang tua penulis memutuskan untuk pindah pada rumah baru.



Gambar 1.2 Tampak Depan Rumah Tinggal *Citra Gran* (Setelah Renovasi)

Perpindahan ke rumah tinggal yang kini masih dihuni dilakukan pada tahun 2015 pada perumahan bernama *Ndalem Jagakarsan* Kavling F, Jagakarsa, Jakarta Selatan. *Ndalem Jagakarsan* adalah sebuah kompleks kecil yang terdiri dari 16 rumah identik dengan tema kehidupan *eco-modern*. Perumahan yang diresmikan pada tahun 2013 ini memiliki 2 tipe rumah, bernama *The Sajjana*, dengan lahan seluas 120 m² dengan bangunan

seluas 135 m², serta *The Aksara*, dengan berbagai variasi luas tanah—mulai dari 165 m²—dengan luas bangunan 150 m².

Walaupun setiap tipe memiliki desain yang telah ditetapkan, tidak menutup kemungkinan bahwa setiap pemilik rumah dapat mengubah fasad serta tata letak sesuai keperluan masing-masing tanpa mengubah identitas kompleks tersebut. Untuk memenuhi keperluan ruang servis tanpa mengganggu zona lain, desain rumah penulis yang bertipe *The Aksara* tersebut direvisi dan diberi lantai ketiga sebagai lantai zona servis. Alhasil, luas rumah tersebut menjadi 185 m².



Gambar 1.3 Tampak Depan Rumah Tinggal *Ndalem Jagakarsan*

Sebelum berpindah ke rumah baru, penulis sempat tinggal di 2 rumah sewaan tidak jauh dari rumah lama sebagai rumah tinggal sementara. Rumah sewaan pertama terletak pada kluster perumahan lama, *Nusa Dua*, blok E11 no.15. Masa kontrakan rumah tersebut berlangsung selama renovasi rumah lama terjadi. Sementara itu, rumah sewa kedua terletak pada *cluster* bernama *The Dense, Citra Gran* blok P11 no. 16. Masa kontrakan rumah ini berlangsung sekitar 1 tahun, dari tahun 2014-2015, selama proses perpindahan dari rumah lama ke rumah baru. Meskipun sempat tinggal di kedua rumah tersebut, penulis tidak mengambilnya sebagai objek penelitian lantaran waktu tinggal pada kedua kediaman tersebut. Karena jangka waktu tinggal yang pendek, kedua objek tersebut tidak dapat dibandingkan dengan kedua rumah lain yang lebih familiar serta telah penulis huni selama lebih dari 5 tahun.

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Kedua rumah hunian penulis tersebut tentu berkesan bagi keluarga dan penulis, walaupun keduanya tidak sempurna. Namun, selama penulis menghuni tempat tinggal lama, perasaan yang dialami keluarga dalam rumah akan selalu apapun tetapi harmonis. Berbagai permasalahan mulai bermunculan seiring waktu, seperti masalah kesehatan,

permasalahan rumah tangga, serta karier yang tidak menjanjikan. Bahkan setelah melakukan renovasi sesuai dengan anjuran teman orang tua yang mengaku seorang ahli *feng shui*, isu keluarga pun tidak lekas hilang. Kemalangan ini menjadi salah satu alasan orang tua penulis memutuskan untuk pindah rumah.

Setelah bermukim selama 9 tahun di perumahan *Ndalem Jagakarsan*, kehidupan keluarga penulis kian membaik dari keadaan sebelumnya. Kesehatan keluarga tidak lagi menjadi sebuah masalah, keluarga merasa lebih senang dan tenteram, serta karier orang tua pun kunjung menjulang dari sebelumnya.

Dari ketiga kasus tersebut, akhirnya muncul berbagai spekulasi akan sebab dari kemalangan keluarga penulis sebelumnya, salah satunya adalah perubahan *feng shui* yang membaik dari rumah lama (sebelum dan sesudah renovasi) ke rumah yang sekarang. Itulah yang ingin dicari tahu pada analisis kali ini.

Berbagai metode *feng shui* digunakan dalam proses analisis *feng shui* dari kedua rumah tersebut, yaitu metode bentuk (untuk mengetahui arah hadap rumah yang baik) serta metode *Pa Kua Lo Shu* (untuk mengetahui arah baik rumah per individu, serta metode *feng shui*).

1.3. Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana pengaruh *feng shui* metode bentuk dalam rumah tinggal lama (sebelum dan setelah renovasi) serta rumah tinggal kini?
- Bagaimana pengaruh *feng shui* metode *Pa Kua Lo Shu* dalam rumah tinggal lama (sebelum dan setelah renovasi) serta rumah tinggal kini?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang tertera, tujuan penelitian kasus tersebut adalah untuk:

- Mempelajari lebih lanjut pada aspek yang dipengaruhi *feng shui* bentuk dan *Pa Kua Lo Shu* untuk mencapai keharmonisan keluarga dalam rumah tinggal

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian kasus tersebut antara lain:

- Membantu mendalami teori dan penerapan *feng shui* yang baik dan benar
- Memberikan saran dan masukan kepada pemilik mengenai pengaplikasian *feng shui* metode bentuk dan *Pa Kua Lo Shu* dengan lebih tepat
- Memberikan ide dan petunjuk kepada pembaca akan bagaimana *feng shui* diterapkan dalam kondisi rumah tertentu

- Membuka perspektif baru pada orang awam pada dampak *feng shui* milik pada desain arsitektur

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Lingkup pembahasan objek yang diteliti adalah kedua rumah penulis yang meliputi seluruh arah hadap rumah (*Xiang*), pewarnaan, penataan ruang, serta penataan perabotan.
- Lingkup pembahasan *feng shui* adalah metode bentuk dan metode *Pa Kua Lo Shu*.



1.7. Kerangka Penelitian

